

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung harga saham PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), dimana nilai tersebut menjadi dasar perhitungan tingkat kerugian investor dalam penerapan *disgorgement fund* serta menganalisa peran hasil penilaian dalam penerapan *disgorgement fund*. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan pasar dengan metode *relative valuation* dan pendekatan pendapatan menggunakan metode *discounted cash flow*.

Estimasi harga saham perusahaan dengan pendekatan pendapatan sebesar Rp28 dan dengan pendekatan pasar sebesar Rp71 per lembar saham. Dari nilai tersebut dilakukan rekonsiliasi dengan menggunakan bobot 80% untuk pendekatan pendapatan dan 20% untuk pendekatan pasar. Hasil rekonsiliasi estimasi harga saham perusahaan adalah Rp36 per lembar saham.

Dengan estimasi tersebut, *disgorgement fund* dari hasil *buyback* atas saham yang dimiliki Benny Tjokrosaputro di MYRX sebesar Rp214 Miliar. Selanjutnya, estimasi nilai kerugian investor setelah dikurangi *disgorgement fund* adalah Rp7,4 Triliun. Dalam kasus ini, peran penilai publik dalam penerapan *disgorgement fund* di industri pasar modal Indonesia sangat penting karena menyangkut besaran nilai *buyback* saham yang dimiliki masyarakat dan nilai *disgorgement fund*.

Kata Kunci: Pasar Modal, Dana Kerugian Investor, Penilaian Bisnis

ABSTRACT

The purposes of this research is to determine the share price of PT Hanson International Tbk (MYRX), where become the basis value for estimating the degree of investor loss and for examining the significance of the valuation results on disgorgement fund implementation. The valuation approach use market approach with relative valuation method and income approach with discounted cash flow method.

Using that method, the estimated price per shares is IDR28 using income approach and IDR71 using market approach. Utilizing a weight of 80% for income approach and 20% for market approach, the estimated price per shares of MYRX is IDR36.

According to these calculation, Benny Tjokrosaputro's share as disgorgement fund is IDR214 billion from buyback of his shares in MYRX. In addition, after subtracting disgorgement fund, the estimated investor loss is IDR7.433 billion.

Because the buyback value of shares owned by the public and the value of disgorgement fund are at stake in this case, the public appraisal's role is crucial on implementation of disgorgement fund in Indonesian capital market industry.

Keyword: Capital Market, Disgorgement Fund, Business Valuation